

**PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI *MOBILE*
(Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:
ANNAS YULI SETYAWAN
NIM 19.52.31.259

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI MOBILE
(Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonom
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

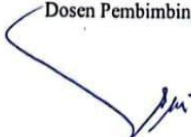
Oleh:

ANNAS YULI SETYAWAN
NIM 19.52.31.259

Sukoharjo,

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi


Supriyanto, S.Ud, M.Ud
NIP. 49860306 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Yuli Setiawan
NIM : 195231259
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI *MOBILE* (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 03 Agustus 2023



Annas Yuli Setiawan

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Yuli Setiawan
NIM : 195231259
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI *MOBILE* (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari kepala urusan keuangan dan operator Siskeudes di Kabupaten Madiun. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 03 Agustus 2023



Annas Yuli Setiawan

Supriyanto, S.Ud, M.Ud
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Annas Yuli Setiawan
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

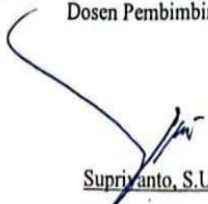
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annas Yuli Setyawan NIM: 19.52.31.259 yang berjudul: "PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI *MOBILE* (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)".

Sudah dapat di munaqasah kan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 03 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Supriyanto, S.Ud, M.Ud
NIP. 19860306 201503 1 005

PENGESAHAN

PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS
MELALUI BSI MOBILE
(Studi pada Masyarakat Kota Surakarta)

Oleh:

ANNAS YULI SETYAWAN
NIM. 19.52.31.259

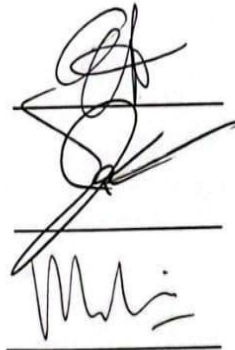
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 06 September 2023 M / 20 Syafar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc.,M.A.
NIP. 19790910 201101 1 003

Penguji II
Dr. Agung Abdullah, M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III
Melia Kusuma, M.M.
NIK.19810608 201701 2 147



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Rahmawan Arifin
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. – Ridwan Kamil”

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya. – Mahatma Gandhi”

“Berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, yang diberikan kepada siapa yang dia kehendaki. Dan Allah mempunyai karunia yang Besar (Q.S. Al-Hadid:21)”

“Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat dan keinginan adalah buta, jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti dengan pelajaran, dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai keikhlasan (Kahlil Gibran)”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak (Sambudi) dan Ibuku (Sudarwi) dan Aninda Purnamasari tercinta, yang tiada pernah hentinya Selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan saya.

Untuk kakakku (Lilis Setyowati dan Imas wiguna Putra) dan adik saya Ilham Arya Febriyanto. Terima kasih untuk dukungan dan do'anya, yang selalu memberikan wejangan dan semangat saya.

Sahabat-sahabatku (M. Saiful, Rafif Atallah, Siti Marhamah, Widya, Novita, Suhadah) yang selalu memberikan support, dan teman-teman Perbankan Syariah yang telah memberikan kebersamaan dalam kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fitur Produk, Kemudahan, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI *Mobile* (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
5. Yulfan Arif Nurohman, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Supriyanto, S.Ud, M.Ud, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Dr. Agung Abdullah, M.M., Dr. Waluyo, Lc.,MA., Melia Kusuna, M.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulis pada saat menguji.
9. Kedua orang tua, Bapak Sambudi dan Ibunda Sudarwi . Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan dan doa untuk penulis dari kecil hingga menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat membalas jasa dan membanggakan sesuai harapan.
10. Kakakku terbaik Lilis Setyowati dan Imas Wiguna Putra, dan adikku tersayang Ilham Arya Febriyanto.
11. Keluarga besar Bapak dan Ibuku yang memberikan segenap perhatian dan dukungan.
12. Sahabat dan teman - temanku, Aninda Purnamasari, Rafif Attallah, Siti Marhamah, Suhada yang sudah kebersamai dan menyelesaikan studi ini. Juga teman – teman Sragen ku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah baik mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Diriku sendiri, yang sudah mau belajar, melangkah, dan berjuang lebih keras untuk kehidupan yang lebih baik. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta2023

Annas Yuli Setiawan

ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to determine the effect of Convenience, Product Features, Knowledge on the Decision to Pay Zis Through BSI in Surakarta. This type of research is quantitative. The population used in this study is BSI users who make Zis payments through the BSI Mobile application. The sampling technique of this study uses the technique Unknown Populations with a calculation result of 96.4 rounded up to 100 respondents. Data collection techniques by distributing questionnaires. The data analysis technique in this research was to answer the questionnaire using SPSS.25. Based on the Convenience Variable (X1) on the Decision to Pay ZIS Through BSI Mobile (Y), the research results obtained a t count of 2.729, which means $t_{count} > t_{table}$ with a significant value of $0.008 < 0.05$. So it can be concluded that convenience has a positive effect on the decision to pay through BSI Mobile. Based on the Product Feature Variable (X2) on the Decision to Pay Zis Through BSI Mobile(Y) a t count value of 4.458 is obtained, which means that the $t_{count} > t_{table}$ value with a significant value of $0.000 > 0.05$, it can be concluded that product features have a positive effect on decision to pay through BSI Mobile. Based on the Knowledge Variable (X3) on the Decision to Pay ZIS Through BSI Mobile (Y), a t-count value of 1.831 is obtained, which means that the t-count value $< t_{table}$ value with a significant value of $0.007 > 0.050$. So it can be concluded that risk has a negative and significant effect on the decision to use BSI Mobile. The conclusion of this research is that BSI Mobile users in terms of convenience, product features, knowledge influence the decision to pay ZIS through BSI Mobile.

Keywords: BSI Mobile, Convenience, Product Features, Knowledge, and ZIS

Payment

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI di Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengguna BSI yang melakukan pembayaran ZIS melalui aplikasi BSI Mobile. Teknik pengambilan Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Unknown Populations* dengan hasil perhitungan sebesar 96,4 dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjawab kuesioner dengan menggunakan SPSS.25. Hasil penelitian berpengaruh pada Berdasarkan Variabel Kemudahan (X1) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile(Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,729 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan keputusan membayar melalui BSI Mobile. Berdasarkan Variabel Fitur Produk (X2) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile(Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,458 yang artinya nilai t hitung $> t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif terhadap keputusan membayar melalui BSI Mobile. Berdasarkan Variabel Pengetahuan (X3) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile(Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,831, yang artinya nilai t hitung $< t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengguna BSI Mobile dalam kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan pembayaran ZIS melalui BSI Mobile.

Kata Kunci : BSI Mobile, Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan, dan Pemabayaran ZIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Batasan Masalah.....	14
1.6 Jadwal Penelitian.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Teori.....	17
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)	17
2.1.2 Keputusan	18
2.1.3 Kemudahan	21
2.1.4 Fitur Produk	23
2.1.5 Pengetahuan	26
2.2 Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	34

2.4	Hipotesis.....	35
2.4.1	Faktor Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile.....	35
2.4.2	Faktor Fitur Produk Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile.....	35
2.4.3	Faktor Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5	Data dan Sumber Data.....	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7	Variabel Penelitian.....	41
3.7.1.	Variabel Dependen (Y).....	41
3.7.2.	Variabel Independen (X).....	42
3.8	Definisi Operasional Variabel.....	42
3.9	Analisis Data.....	44
3.9.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	44
3.9.2.	Uji Instrumen Penelitian.....	45
3.9.3.	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.9.4.	Uji Ketepatan Model.....	48
3.9.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.9.6.	Uji Hipotesis (Uji T).....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	50
4.1.1	Deskripsi Penelitian.....	50
4.1.2	Deskripsi Responden.....	50
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	55
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	55

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian	58
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.4 Uji Ketepatan Model.....	64
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.2.6 Uji Hipotesis (T)	67
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	69
4.3.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.....	69
4.3.2 Pengaruh Fitur Produk Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.....	70
4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3 Saran-Saran.	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4. 1 Hasil Pendistribusian Kuesioner	51
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Berdasarkan Kecamatan	53
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Berdasarkan Penghasilan.....	55
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan.....	56
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Fitur Produk.....	56
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan.....	57
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4. 13 Tingkatan Uji Reliabilitas	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 18 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2015-2023.....	1
Gambar 1. 2Tampilan Aplikasi BSI Mobile	9
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	81
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 3 item Pertanyaan Kuesioner	85
Lampiran 4 Tabulasi Data	87
Lampiran 5 Hasil uji Validitas	94
Lampiran 6 Uji Reabilitas	99
Lampiran 7 Uji Normalitas.....	100
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	101
Lampiran 9 Uji Multikolinieritas.....	102
Lampiran 10 Uji F.....	103
Lampiran 11 Uji T.....	104
Lampiran 12 Koefisien Determinasi	106
Lampiran 13 Regresi Linier Berganda	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era masa zaman digital sekarang teknologi semakin pesat, masyarakat sering menggunakan internet sebagai sumber informasi di dalam atau pun luar negeri. Terbukti dengan pesatnya teknologi internet dapat dijangkau semua kalangan mulai dari anak kecil hingga lansia. Hal ini dapat dilihat bahwa, perkembangan teknologi tersebut telah mengubah gaya hidup masyarakat yang tidak dapat terlepas dari perangkat elektronik. Apalagi dengan hadirnya teknologi digital seperti weBSIte,internet, dan media sosial, sehingga semakin memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi maupun menjalankan aktivitasn

Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2015-2023

Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2015-2023



Sumber: Finaka (2023)

Pertumbuhan konsumsi masyarakat terhadap internet dan telepon pintar menjadi indikator yang baik untuk mengembangkan layanan dan produk keuangan berbasis fintech sehingga dapat mencakup seluruh wilayah Indonesia. pemanfaatan teknologi ini harus segera di implementasikan untuk menciptakan inklusi keuangan yang lebih besar merata dan komprehensif, terutama produk dan layanan berdonasi. Hal ini menunjukkan peningkatan penggunaan internet dan smartphone per tahun.

Data stastis 2019 menunjukkan pengguna internet di Indonesia pada 2018 sebanyak 95,2 juta tumbuh 13,3% dari 2017 yang sebanyak 84 juta pengguna. Pada tahun selanjutnya pengguna internet di Indonesia akan semakin meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,2% pada periode 2018-2023. Pada 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan tumbuh 12,6% dibanding 2018, yaitu menjadi 107,2 juta pengguna. Pada 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan mencapai 150 juta pengguna. Statista juga menyebutkan kegiatan online yang populer di Indonesia adalah media sosial dan perpesanan (Jayani, 2019).

Didalam kehidupan manusia, harta memiliki peranan yang sangat penting, Al- Qur'an menjelaskan bahwa harta kekayaan tidak boleh hanya berputar-putar ditangan orang yang kaya saja, dengan banyaknya harta orang dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan. Semestinya Orang yang berkuasa menyadari, bahwa didalam harta kekayaan yang dimilikinya terdapat juga hak fakir dan miskin yang membutuhkan. Manusia ciptaan Allah swt sebagai makhluk sosial yakni selalu berinteraksi antar manusia lainnya. Islam

menganggap penting urusan muamalah. Islam juga mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya.

Perekonomian yang tidak merata, setiap Muslim diimbau untuk mengeluarkan sedekah secara sukarela, agar kelompok-kelompok yang kurang beruntung secara material mendapat uluran tangan dari saudara- saudara yang kelebihan harta. Indonesia memiliki ideologi pancasila dimanapada sila yang kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, Nilai dari sila tersebut dapat mengambil hikmah bahwa seharusnya memilikirasa kepedulian dengan sesama rakyat Indonesia, dengan bersedekah berharap Negara Indonesia kedepannya akan menjadi lebih baik lagi, melakukan amalan sedekah juga termasuk suatu amalan yang diridhoi Allah karena membantu orang lain dari kesusahan.

Islam adalah ajaran yang sempurna mengatur semua sisi kehidupan. Islam merupakan jalan tengah dalam segala hal dan tidak membedakan sesuatu yang bersifat duniawi dan ukhrawi (Yusuf, 2020). Zakat bagi umat islam merupakan sebuah kewajiban yang ditetapkan oleh Al Qur'an, sunnah nabi dan ijma' ulama. Zakat merupakan ajaran yang penting karna merupakan rukun Islam yang ketiga (Istiqomah dan Fauzi, 2021). Zakat sebagai rukun islam digambarkan oleh al-Qur'an secara sejajar dengan ibadah sholat.

Secara spesifik al-Qur'an mencatat terdapat 28 ayat yang menyebutkan perintah sholat yang bersamaan dengan perintah zakat dalam satu ayat. Di antaranya adalah Q.S. alBaqarah: 43: "Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, serta ruku`- lah bersama orang-orang yang ruku`". Dengan bahasa lain dapat

disebutkan bahwa zakat merupakan bentuk keseimbangan manusia urusan dunia dan akhirat dengan bentuk nyata menghindari perilaku menumpuk-numpuk harta sebagaimana Qorun. (Lestari dan Fauzi, 2022).

Islam tidak hanya mewajibkan zakat, melainkan juga menganjurkan infak, shadaqah dan wakaf. Meskipun pada dasarnya zakat sendiri juga merupakan bagian dari infak, hal ini dikarenakan infak tidak hanya berkaitan dengan yang dilakukan secara wajib melainkan juga yang sunnah, sehingga pada banyak hal ketiganya saling bergandengan dengan sebutan Zakat Infak Shadaqah (ZIS) Seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan, maka ZIS kemudian terlembaga secara professional. Bahkan lembaga ini tidak hanya menerima ZIS melainkan juga wakaf khususnya; wakaf uang (Ahmad Syafiq, 2018).

Menurut Undang-Undang RI No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah “lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat”. Terbentuknya Lembaga-lembaga Amil Zakat di Indonesia, ikut mengambil peran dalam pertumbuhan perkenomian Indonesia. Apabila potensi dana ZIS dapat dikelola dengan baik oleh pengelola badan amil zakat maupun lembaga amil maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya (Khairina, 2019).

Perbankan Syariah sebagai lembaga intermediasi, menjadi lembaga yang mana mempertemukan antara masyarakat yang memiliki kelebihan harta yang tidak digunakan kepada masyarakat yang kekurangan harta untuk

memenuhi kebutuhan hidup mereka (Faqih, 2018). Transformasi digital di dunia perbankan tak sebatas untuk tujuan memudahkan dalam mengelola keuangan. Kini kotak amal digital itu sudah ada di BSI Mobile, yang memungkinkan kita bisa berdonasi hanya dengan sekali klik.

BSI memanfaatkan platform BSI *Mobile* melalui fitur Jadiberkah.id yang diperuntukan untuk penggalangan dan infaq di BSI yang menjadi fitur unggulan dari Bank Syariah Indonesia untuk para nasabah yang ingin melakukan kewajiban muslim yaitu berbagi atau yang disebut ZIS yang memudahkan nasabah untuk berbagi keberkahan (Rahmanungsih, 2020).

Pengguna BSI Mobile hingga Maret 2022 mencapai 3,37 juta user aktif, per Juni 2022 pengguna BSI Mobile mencapai 4,07 juta per Juni 2022 atau naik 81%, dan per September lonjakan BSI Mobile mencapai 4,44 juta pengguna naik sebesar 43% secara yoy (Dyah, 2022). Jumlah pengguna yang semakin meningkat ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang semakin banyak yang beralih ke e-channel BSI Mobile, ATM maupun internet Banking.

Mobile banking dapat meningkatkan kualitas layanan, karena selama ada koneksi nirkabel, konsumen dapat dengan mudah melakukan transaksi kapan saja, dan di mana saja. Kemudahan menggunakan mobile banking juga sangat efisien karena tidak harus mengantri untuk melakukan transaksi ke bank. Lahirnya perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1991.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, tentu potensi industri keuangan syariah cukup menjanjikan di masa yang akan datang. Hal ini

tentu saja bisa terjadi jika adanya sinergi antara pemegang kebijakan dan juga kesadaran masyarakat terhadap transaksi halal berbasis syariah yang terus ditegakkan dalam prinsip ekonomi (Ainin, 2022).

BSI memanfaatkan platform BSI Mobile melalui fitur Jadiberkah.id yang diperuntukan untuk penggalangan dan infaq di BSI yang menjadi fitur unggulan dari Bank Syariah Indonesia untuk para nasabah yang ingin melakukan kewajiban muslim yaitu berbagi atau yang disebut ZIS yang memudahkan nasabah untuk berbagi keberkahan.

Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam persaingan bisnis berkomitmen untuk bertransformasi menjadi bank digital, tidak hanya dalam memudahkan dalam membantu masyarakat mengelola keuangan. Kini BSI mobile menyediakan kotak amal digital yang berbentuk fitur berbagi ZIS tanpa terikat waktu dan lokasi dalam menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat ataupun bersedekah.

Keunggulan layanan ini pastinya tidak ditemukan pada kebanyakan aplikasi Mobile Banking dan weBSIte penyaluran ZIS pada umumnya, mengelola zakat, wakaf, infaq dan shodaqoh dengan baik, maka akan memiliki kemungkinan mendapatkan pendapatan dari hasil pengelolaan ZIS untuk dapat memenuhi kebutuhan negara dalam membantu masyarakat yang membutuhkan (Rahmanungsi, 2022)

Merger BRI Syariah tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 49,6 Triliun, BNI Syariah Rp. 50, 78 Triliun serta Bank Syariah Mandiri memiliki total aset Rp. 114,4 Triliun, Sikap optimis inilah yang membuat pemerintah padatanggal Pada

1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H akhirnya menggabungkan 3 daftar bank syariah besar dibawahnaungan BUMN, yaitu PT Bank Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi intensitas baru yang diberi nama Bank Syariah Indonesia atau BSI (Alif, 2021).

Beberapa strategi Bank BSI, dalam pembentukan unit pengelola zakat nasional. Perseroan juga telah berkolaborasi dengan beberapa lembaga amil zakat untuk mengembangkan fitur smart donation guna semakin mempermudah, danmempercepat penyaluran zakat secara digital. Adapun pada 2021, pengumpulan ZIS diproyeksi bisa mencapai Rp19,77 triliun dan akan meningkat hingga Rp54,32 triliun pada 2023. Bank sebagai penempatan dana ZIS tentu trennya pasti terus naik selama penerimaan ZIS terus naik. Khusus untuk wakaf, bank syariah saat ini ditunjuk menjadi lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang (Richard, 2021)

Tabel 1.1 Uraian Sumber Dana Zakat Tahun 2020-2021

Uraian		
Sumber Dana Zakat (Rp Juta)	2021	2020
Zakat	231.813	177.873
Infaq/Sedekah	50.280	35.816
Total	286.400	216.763

Sumber : Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan BSI

BSI Mobile merupakan tempat sosialisasi yang memiliki fungsi untuk bertansaksi online memakai telepon seluler yang memanfaatkan jaringan inovasi 3G/4G dan Wifi yang nasabah miliki dan dapat di download melalui Playstore atau Appstore. Aplikasi ini memudahkan klien untuk bertransaksi, bersedekah, dan menawarkan melalui bantuan highlight yang dibuat oleh bank. BSI Mobile mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 Februari 2021 yang berbasis syariah. BSI Mobile sudah diakses lebih dari 5 juta pengguna hingga sekarang bank BSI terus mengembangkan sistemtransaksi bank (Lutfiah, dkk. 2020)

Fitur-fitur yang terdapat dalam BSI Mobile antara lain : Info Rekening, transfer, pembelian, pembayaran, qris, Emas, tarik tunai, favorit, Al quran dan hikmah, atm cabang, donasi online, dan lain-lain. Donasi Online (Donasi Online atau infaq merupakan salah satu fitur unggulan dari Bank syariah Indonesia (BSI) untuk para nasabah yang ingin melakukan kewajiban muslim yaitu berbagi atau yang biasa disebut zakat) Fitur ini juga merupakan fitur yang memudahkan Anda untuk berbagi keberkahan dan menjalankan kewajiban sebagai muslim salah satunya yaitu dengan donasi online atau berzakat.

Gambar 1. 2Tampilan Aplikasi BSI Mobile



Bank Syariah Indonesia dalam menghimpun dana zakat infaq sedekah melalui BSI Mobile dilatar belakangi oleh tujuan BSI untuk menjangkau lebih banyak generasi milenial. Terlebih karena generasi milenial lebih mengerti terhadap perkembangan *fintech* sehingga lebih mengerti fitur berbagi yang ada di BSI mobile. BSI dapat menjadi pilihan masyarakat untuk menyalurkan ZIS secara instan melalui layanan pada platform. BSI Mobile. Per Maret 2021 lalu, ada sekitar Rp 3,26 miliar dana ZIS yang terkumpul melalui aplikasi BSI Mobile. Jumlah sumbangan ini berasal dari 99.000 donatur, Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan potensi ZIS yang ada di Indonesia diperkirakan lebih dari Rp 300 triliun dan apabila bisa dimobilisasi dengan baik.

Ketua Baznas RI Noor Achmad menegaskan tingkat literasi zakat di Indonesia masih tergolong menengah-rendah. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya realisasi ZIS selama ini. Selain itu, masyarakat juga masih banyak yang terbiasa mengumpulkan ZIS melalui pihak lain non- lembaga pengumpul

resmi karena masyarakat belum paham dan mengerti adanya fitur berbagi pada BSI Mobile yang lebih dapat dipercaya penyalurannya.

Surakarta merupakan kota yang kaya dengan dengan tradisinya, sehingga kota ini dijadikan ikon yang menarik di Sentral Java. Jumlah penduduk di Solo tercatat sebanyak 578,49 ribu jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 456,74 ribu jiwa atau 78,95% penduduk Solo memeluk agama Islam (Kusnandar, viva budy. 2021). BSI semakin memperluas kantor cabang pembantu yang berada kota Surakarta terbukti dengan berhasilnya BSI membuka 11 cabang pembantu yang berada di kota Surakarta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin bertransaksi dan beribadah melalui BSI Mobile yang tentunya sesuai dengan syariat islam.

Model TAM telah banyak digunakan untuk menguji teknologi oleh pemakai sistem dalam berbagai macam konteks. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor eksternal terhadap faktor internal yaitu sikap niat dan kebiasaan penggunaan penerapan teknologi informasi dengan mempertimbangkan fokus kepada aspek kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi tersebut. Model TAM banyak digunakan dalam penelitian penerimaan penerapan teknologi informasi, dikarenakan model ini dilandaskan kepada khusus pada penggunaan inovasi teknologi informasi, didasarkan pada teori psikologi sosial atau perilaku pengguna dan penelitian didukung pada data empiris (Davis et al., 1989).

Faktor kemudahan penggunaan aplikasi layanan mobile banking menjadi kunci keberhasilan suatu sistem informasi agar dapat diterima oleh penggunanya. Semakin mudah penggunaan dalam pemakaiannya, maka semakin besar tingkat penerimaan para nasabah terhadap pemakaian teknologi sistem informasi. Faktor tersebut dapat diukur dengan model teori TAM (Technology Acceptance Model) dengan tujuan agar dapat melihat seberapa besar tingkat penerimaan dari pengguna terhadap teknologi tersebut yang didasarkan kepada aspek kegunaan sistem informasi tersebut dan pertimbangan kemudahan dalam penggunaan dari teknologi yang telah diterapkan (Davis et al., 1989).

Kemudahan Penggunaan menjadi tolak ukur yang sering diperhatikan seseorang sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu platform online. Hal ini karena pengguna akan lebih memilih aplikasi yang lebih mudah untuk digunakan. Menurut Davis dalam penelitian Hapsawati Taan (2021) menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan yaitu mudah dipelajari, jelas dan mudah dimengerti, fleksibel, dan mudah dikontrol.

Seseorang yang merasa sistem tersebut akan memudahkan pekerjaan pastilah akan menggunakan sistem tersebut. Penelitian Denisa Arwanita (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, wakaf, dan sedekah melalui BSIMobile.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Khoiriyah dan Purnama Putra

(2022) menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat, para nasabah Bank Syariah Indonesia beranggapan bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan BSI Mobile, hal ini dikarenakan para sebagian nasabah sudah menguasai adanya penggunaan teknologi berbasis digital.

Menurut Schmitt (2010) fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk, maka bagi pemasar tradisional fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan produk pesaing. Penelitian Nurul Hidayah, Susila Andriyati, Vina Rismayani, Viviannisa Victoria (2022) ini menyimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan BSI Mobile Banking.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu (Nurdin dkk. 2020) Menurut Rao dan Monroe (1988), Pengetahuan produk dapat mempengaruhi bagaimana konsumen mengakses produk. Pengetahuan yang dimiliki oleh muzaki mengenai zakat online apakah mereka cukup mengetahui program ini atau tidak mengetahui sama sekali. Penelitian Meilana Widyaningsih, Fadila Rameyza Z S dan Arisa Dwi R (2022) menyatakan bahwa Pengetahuan Informasi secara parsial dan signifikan mempunyai pengaruh

terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pengguna BSI Mobile hingga Maret 2022 mencapai 3,37 juta user aktif , per Juni 2022 pengguna BSI Mobile mencapai 4,07 juta per Juni 2022 atau naik 81%, dan per September lonjakan BSI Mobile mencapai 4,44 juta pengguna naik sebesar 43% secara yoy.
2. Ketua Baznas menyatakan bahwa tingkat literasi zakat di Indonesia masih tergolong menengah rendah hal ini yang menyebabkan belum optimalnya realisasi ZIS sampai saat ini.
3. Penghimpunan ZIS dari BSI Mobile terus meningkat dari tahun 2020 yang terkumpul juta meningkat menjadi 286.400 juta pada tahun 2022.
4. Tingkat penduduk di surakarta didominasi dengan muslim sebesar 456,74 ribu jiwa atau 78,95% penduduk Solo memeluk agama Islam dan dibuktikan dengan banyaknya cabang BSI di surakata sebesar 11 kcp.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemudahan mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile?
2. Apakah fitur produk mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile?
3. Apakah pengetahuan mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fitur produk terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Surakarta membayar ZIS menggunakan BSI Mobile.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada teknologi yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia dalam menghimpun dana ZIS yaitu fitur berbagi ZIS yang disediakan oleh layanan BSI *Mobile*
2. Objek penelitian ini adalah masyarakat bertempat tinggal di Surakarta yang menggunakan BSI *Mobile*.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam laporan secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunannya ke dalam sistematika penulisan kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini penulisan menguraikan hal-hak yang berkaitan dengan latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan oleh penulis, hasil penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis untuk memperkuat dan membantu proses penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisikan uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik

pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta berisikan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diawali oleh penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan berusaha dapat menjelaskan bagaimana penerimaan pengguna terhadap penerapan teknologi informasi. Model ini dikembangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Fishbein (1979) dan dikombinasikan dengan *Theory Of Planned Behaviour (TPB)* yang dilakukan oleh Ajzen (1991). Teori ini dibuat atas asumsi dasar yaitu manusia merupakan makhluk hidup dengan daya insting menggunakan akal untuk memutuskan perilaku yang akan dilakukan secara sadar dengan mempertimbangkan informasi yang dimiliki.

Technology Acceptance Model (TAM) ini merupakan salah satu teori yang paling sering digunakan dalam mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman masyarakat dalam menggunakan suatu layanan digital yang baru saja diluncurkan (Yitno, 2016) Model TAM telah banyak digunakan untuk menguji penerimaan teknologi oleh sistem dalam berbagai macam konteks. Teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi perilaku konsumen dalam menggunakan teknologi yang baru, dimana semakin sesuai konsistensi kemudahan dan kemanfaatan maka akan mempengaruhi preferensi konsumen untuk menggunakan teknologi tersebut.

Pada model TAM, tingkat penerimaan penggunaan teknologi informasi dibentuk oleh lima variabel yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Di dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dari model TAM yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat kepercayaan atau keyakinan pengguna yang dapat menunjukkan bahwa penggunaan sistem teknologi akan mudah dan relatif akan bebas terjadi kesalahan (Mahendra, 2014)

Sedangkan menurut Davis (1989) pengertian *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa menggunakan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak perlu menggunakan banyak effort/usaha keras. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai

2.1.2 Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih dari beberapa alternatif pilihan, artinya seorang konsumen yang hendak melakukan pembelian atau penggunaan barang harus mempunyai beberapa alternatif pilihan. Menurut Busemeyer (2019) hasil dari keputusan tersebut tergantung dari bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan. Jadi dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan adalah dimana konsumen membandingkan

alternatif-alternatif yang ada hingga akhirnya memutuskan satu alternatif yang dipilih. Setiap konsumen memiliki alasan yang berbeda-beda dalam membeli atau menggunakan suatu barang.

Menurut (Muhdi, 2017) pengambilan keputusan akan mempengaruhi potensi pemecahan masalah seseorang dan organisasi, sebab keputusan dapat direfleksikan sebagai bentuk evaluasi terhadap tujuan individu maupun kelompok. Menurut Setiadi, pada intinya pengambilan keputusan konsumen adalah tahap penyatuan yang mengafiliasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku preferensi atau lebih, dan kemudian memilih salah satu diantaranya (Pribadi & Gunawan, 2020).

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih dari beberapa alternatif pilihan, artinya seorang konsumen yang hendak melakukan pembelian atau penggunaan barang harus mempunyai beberapa alternatif pilihan. Menurut Busemeyer (2019) hasil dari keputusan tersebut tergantung dari bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan. Jadi dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan adalah dimana konsumen membandingkan alternatif- alternatif yang ada hingga akhirnya memutuskan satu alternatif yang dipilih.

Pengambilan keputusan merupakan ilmu dikarenakan aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah. Pendekatan atau langkahlangkah pengambilan keputusan dikatakan sistematis karena terdapatnya sejumlah prosedur yang jelas

dalam menjawab suatu masalah. Kejelasan langkah tersebut menjadikan pengambilan keputusan bersifat teratur dan terarah, yang berarti aktivitas tersebut selalu diarahkan untuk menghasilkan solusi serta tindakan yang tegas bagi pencapaian tujuan. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas mobile banking demi mendapatkan minat nasabah dalam penggunaan mobile banking (Febriansah dan Dewi, 2020).

A. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan

Guna memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah :

1. Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas dan gamblang atau mudah dimengerti.
2. Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.
3. Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.
4. Memetakan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.
5. Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang berlaku pada umumnya (Prastyawan dan Yuni, 2019)

Menurut Kotler dalam Sari et al., (2019) ,terdapat beberapa indikator yang memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan transaksi, diantaranya:

1. Kemantapan terhadap sebuah produk.
2. Kebiasaan dalam bertransaksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.
4. Kenyamanan denganmelakukantransaksiberulang

2.1.3 Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2010) Perspektif Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dapat meyakinkan pengguna bahwasanya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka. Mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, ease to learn (mudah untuk dipelajari), ease to use (mudah digunakan), clear and understandable (jelas dan mudah dimengerti), dan become skillful (menjadi terampil) (Wibowo et al: 2015).

Menurut penelitian Hapsawati Taan (2021) Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan maka pastilah akan digunakan sistem tersebut, sebaliknya jika suatu sistem informasi dirasa sulit digunakan maka pastilah tidak akan digunakan suatu sistem informasi tersebut.

Menurut penelitian (Nurdin & Winda, 2020) kemudahan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan

merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Perlu kita ketahui bahwa dalam ayat Al-Quran Allah SWT menjelaskan tentang tuntunan beribadah yang baik yaitu dengan membentuk prinsip kemudahan. Dalam surat QS An-Nisa Ayat 28 dan Q.S Al-Baqarah: 185 Allah SWT menghendaki ajaran yang disyariatkannya kepada ummat manusia yaitu suatu kemudahan dan tidak ada kesulitan yang dirasakan, karena sesungguhnya umat manusia diciptakan dalam keadaan bersifat lemah.

Begitu juga dalam Islam, Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting, kemudahaan merupakan anugerah Allah SWT, diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama. kemudahan dan ditampiknya kesusahan merupakan kaidah besar dalam pembebanan pembebanan syariat (takalif) agar tercetak watak toleran dalam setiap jiwa yang beriman (Sayyid Quthub, 1412H).

Variabel kemudahan penggunaan fintech didefinisikan sebagai suatu keyakinan dimana seseorang berpikir bahwa penggunaan layanan fintech tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami, dipelajari dan digunakan. Dalam penelitian ini kemudahan bagi masyarakat Surakarta percaya bahwa membayar ZIS menggunakan Fintec akan memberikan waktu yang lebih efisien dan akan

berkelanjut dimasa yang akan datang (Nurdin dkk, 2020).

Menurut Davis dalam Hapsawati Taan (2021) menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan yaitu:

1. Mudah dipelajari.
2. Jelas dan mudah dimengerti.
3. Fleksibel.
4. Mudah dikontrol.

Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu system dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi pengguna sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan system akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan system atau manual

2.1.4 Fitur Produk

Dalam penyajian fitur perlu adanya hal yang istimewa, mudah dan yang berbeda dari fitur lain, spesifikasi fitur dalam produk tentunya dapat mewakili keunggulan dan berbeda dari perusahaan lain, dari fitur atau spesifikasi dari produk itu sendiri konsumen dapat membedakan dari produk satu dengan produk yang lain.

Menurut Schmitt (2010) fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur ini menjadi alasan nasabah untuk memilih suatu produk, maka bagi pemasar tradisional fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan produk pesaing.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) Fitur produk adalah suatu produk bisa ditawarkan dalam beragam fitur, model dasar, model tanpa tambahan apapun, ini merupakan titik awal. Perusahaan bisa menciptakan tingkat model yang lebih tinggi dengan menambahkan lebih banyak fitur. Fitur yaitu sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dengan produk pesaing.

Sebuah produk dapat ditawarkan dengan berbagai fitur. Sebuah model awal tanpa tambahan yang menyertai produk tersebut menjadi titik awalnya. Perusahaan dapat menciptakan model tingkatan yang lebih tinggi dengan menambahkan berbagai fitur. Fitur merupakan alat persaingan untuk mendiferensiasikan produk perusahaan terhadap produk sejenis yang menjadi pesaingnya. Menjadi produsen awal yang mengenalkan fitur baru yang dibutuhkan dan dianggap bernilai menjadi salah satu cara yang efektif untuk bersaing Firmansah,A. (2019).

Masalah utama yang timbul dari meningkatnya jumlah pengguna ponsel adalah jenis fitur dan fasilitas harus disediakan untuk pelanggan sehingga mereka termotivasi untuk menggunakan layanan *mobile banking* fitur yang luar biasa, kemudahan dan aksesibilitas yang membuat *mobile banking* sangat menarik bagi konsumen tanpa diketahui oleh praktisi perusahaan.

Atribut produk islami adalah atribut produk khas yang ada pada bank syariah, berupa fitur produk yang sesuai dengan sistem keuangan Syariah (Iqbal,1997 dalam Yunusi,2011) Menurut Iqbal (1997) dalam bukunya yang

berjudul “Islamic Financial System Finance & Devolopment” menyatakan atribut berupa fitur produk yang ada pada Bank Umum Syariah, yaitu yang sesuai dengan sistem keuangan syariah.

Selain fitur-fitur dalam mengelola keuangan, Bank Syariah Indonesia juga bergerak dalam kehidupan sosial yaitu dengan membuat fitur berbagi-ZIS yang dimana fitur ini memiliki banyak sekali kegunaan. Dalam berbagi-ZIS ini terdapat beberapa fitur yaitu:

1. Zakat
2. Infaq
3. Wakaf
4. Warteg *Mobile*
5. Jadiberkah.id
6. Kalkulator Zakat
7. Kita bisa
8. Rumah Zakat
9. Baznaz
10. Human Initiave
11. Fidyah

Cunningham *et.al* (2014) juga mengartikan faktor-faktor lain yang sangat penting dalam memastikan kesuksesan m-banking, yaitu kemampuan suatu inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan menggunakan ketersediaan fitur (feature availability) yang berbeda pada situs web. Fungsi terkait layanan yang tersedia dengan m Banking. Pembaruan produk terkait dengan ketersediaan teknologi yang tepat dan dukungan teknis, serta keberhasilan penerapan dan peningkatan layanan elektronik (Shafira., 2021).

Menurut (Poon, 2008) dalam mengukur indikator fitur, maka pengukuran fitur diukur dengan:

1. Akses informasi produk atau jasa yang mudah, fitur layanan harus mampu menghadirkan kemudahan terhadap konsumen guna keperluan mengakses informasi.
2. Keberagaman layanan transaksi, layanan yang disediakan memiliki keberagaman untuk proses transaksi nasabah
3. Keberagaman fitur, bank harus mampu memberikan layanan fitur untuk memudahkan dan memberikan informasi pada nasabah
4. Inovasi produk, adanya fitur-fitur tambahan memberikan minat nasabah pada e-banking.

2.1.5 Pengetahuan

Menurut pernyataan (Notoadmojo.2012) pengetahuan merupakan reaksipenginderaan individu atau hasil tahu seseorang terhadap sebuah objek melalui indera yang dimilikinya seperti: hidung, mata, telinga dan sebagainya. Terdapat enam tingkatan dari pengetahuan yaitu:

1. Tahu (*Know*).

Tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari.

2. Memahami (*Comprehention*).

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menjelaskan secara benar arti suatu bahan pelajaran atau tentang obyek yang diketahui dan dapat diinterpretasikan materi tersebut secara benar, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas tentang sesuatu.

3. Aplikasi (*Application*).

Application adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau konkrit, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip, dan teori.

4. Analisis (*Analysis*).

Analisis adalah Kemampuan untuk menguraikan atau menjabarkan sesuatu kedalam komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti. Kemampuan ini meliputi mengenali masalah-masalah, hubungan antar bagian, serta prinsip yang digunakan dalam organisasi materi pelajaran.

5. Sintesis (*Synthesis*).

Kemampuan sintetis merupakan kemampuan untuk menghimpun bagian kedalam suatu keseluruhan, seperti merumuskan tema, rencana atau melihat hubungan/abstrak dari berbagai informasi atau fakta. Jadi kemampuan merumuskan suatu pola atau struktur baru berdasarkan

informasi dan fakta.

6. Evaluasi (*Evaluation*).

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan untuk membuat suatu penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat bersifat internal dan dapat bersifat relevan dengan maksud tertentu

Didalam dunia perbankan sebelum seseorang menggunakan jasa perbankan, maka diperlukan pengetahuan ataupun informasi akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasakan kerugian. Pengetahuan tentang operasional bank syariah, pengetahuan tentang akad-akad bisa didapat dari orang lain ataupun media elektronik yang informasinya sudah diupdate dalam website perbankan tersebut. Pengetahuan juga dapat berupa kelebihan ataupun kelemahan dalam produk perbankan tersebut

Menurut (Teguh, Hendra. 2000) indikator pengetahuan terdiri dari:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk atau jasa.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk atau jasa.
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh atau jasa bagi konsumen

2.2 Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
AhmadYudin (2021),	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan <i>Mobile Banking</i>	<u>Variabel Y:</u> Minat menggunakan <i>mobile</i>	Metode Kuantitatif dengan memperoleh data dari sampel 40	Manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangkaraya	banking di Bank Syariah <u>Variabel X :</u> Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan	responden	nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Bank Syariah sementara kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Bank Syariah
Nadir Alamsyah dan Saino (2021)	Pengaruh Fitur Produk Dan Promosi Cashback Terhadap Keputusan Pembelian.	<u>Variabel Y:</u> Keputusan bertransaksi melalui <i>BSI mobile</i> <u>Variabel X :</u> Fitur produk dan promosi cashback	Metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Sedangkan sampel yang ditetapkan adalah 100 responden.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan promosi cashback juga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.
Meilana Widayani	Pengaruh Persepsi	<u>Variabel Y:</u> Keputusan	Metode Kuantitatif	Persepsi kegunaan,

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
ngsih, Fadila RameyzaZ S, dan Arisa Dwi R (2022)	Kegunaan, Kemudahan Dan Pengetahuan Informasi Terhadap Keputusan Aplikasi <i>BSI Mobile</i> (Studi Kasus Nasabah <i>BSI</i> Kabupaten Sukoharjo)	Penggunaan Aplikasi <i>BSI Mobile</i> . <u>Variable X :</u> Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Pengetahuan	Sampel yang ditetapkan adalah 127 responden nasabah aktif di Bank Syariah Indonesia yang menggunakan aplikasi <i>BSI mobile</i> di Kabupaten Sukoharjo.	kemudahan dan pengetahuan informasi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Aplikasi <i>BSI Mobile</i>
Denisa Arwanita (2022)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf Melalui <i>BSI Mobile</i> (Studi Pada Nasabag <i>BSI Kcp Bandar Lampung Kedaton</i>)	<u>Varaiabel Y:</u> Keputusan membayar ZIS melalui <i>BSI Mobile</i> <u>Variabel X :</u> Manfaat, kepercayaan, kemudahan	Metode Kuantitatif Data dari sampel 90 muzzaki sekaligus nasabah Bank Syariah Indonesia.	Variabel manfaat, kepercayaan ,dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ZIS melalui <i>BSI Mobile</i> .
Feby Widia Putri (2022)	Pengaruh efektivitas, kemudahan, keamanan	<u>Variabel Y:</u> Kepuasan nasabah	Metode Kuantitatif sampel nasabah	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	layanan terhadap kepuasan nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.	<u>Variabel X :</u> Efektivitas, kemudahan, dan keamanan.	yang menggunakan <i>BSI mobile</i> di wilayah Tangerang Selatan sebanyak 100 responden.	positif namun tidak signifikan efektivitas terhadap kepuasan, terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan kemudahan terhadap kepuasan, terdapat pengaruh positif dan signifikan keamanan terhadap kepuasan.
Yuliana Dwi Rahmawati (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng.	<u>Variabel Y:</u> Keputusan. <u>Variabel X:</u> Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan.	Metode Kuantitatif dengan memperoleh sampel data dari sampel 90 responden	Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap Keputusan. Persepsi Kemudahan berpengaruh negatif terhadap Keputusan
Sofyan Hakim(2022)	Pengaruh layanan fitur berbagai ZIS terhadap	<u>Variabel Y :</u> Preferensi nasabah dalam	Metode Kuantitatif dengan sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	preferensi nasabah dalam menyalurkan donasi di <i>BSI</i> Kotawaringin Timur.	menyalurkan donasi pada <i>BSI</i> Kotawaringin Timur <u>Variabel X :</u> layanan fitur	sebanyak 67 nasabah.	variabel layanan fitur berbagi ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam menyalurkan donasi
Nurhayati (2022)	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap keputusan menyalurkan elektronik zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi BSI Mobile	Variabel (Y) keputusan menyalurkan elektronik zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi BSI Mobile Variabel (X) <u>Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan</u>	Metode Kuantitatif dengan memperoleh data dari 40 responden dosen/karyawan dan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta	variabel kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile.
Ma'ruf Irsyad Yuhri (2022)	Hubungan Pengetahuan, Lokasi, dan Persepsi Terhadap	Variabel (Y) Kepuasan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank	Metode Kuantitatif dengan memperoleh data dari	Pengetahuan memiliki hubungan positif dan signifikan, Lokasi

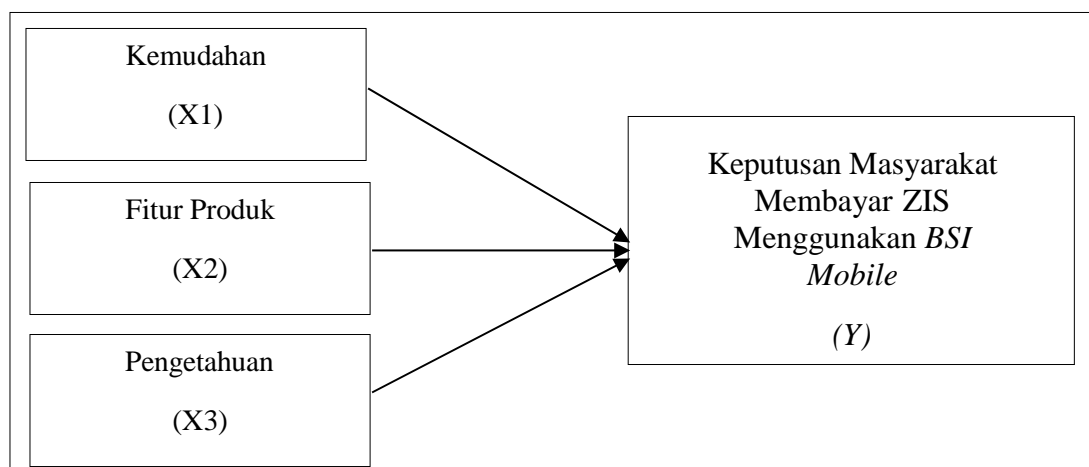
Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia.	Syariah Indonesia. Variabel (X) Pengetahuan, Lokasi, dan Persepsi	sampel 18 nasabah bank syariah	memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan, Persepsi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia oleh masyarakat desa Temulus kecamatan Mejubo kabupaten Kudus
Norhatini Jamaludin, Norazlina Abd Wahab, dan Abu Bakar (2017)	Muslim Perseption on Online Zakat Usage in Kuala Lumpur	Variabel (Y) Kepuasan terhadap penggunaan zakat online. Variabel (X) persepsi kegunaan, persepsi	Metode kuantitatif dengan memperoleh data dari 360 responden pegawai swasta dan pemerintah di Kuala	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tanggapan manfaat, tanggapan kemudahan penggunaan, dan kepercayaan mempengaruhi tanggapan muslim di Kuala Lumpur. Sedangkan

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
		kemudahan penggunaan, keamanan, privasi, dan kepercayaan	Lumpur, Malaysia.	variabel keamanan dan privasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian ini dikarenakan masyarakat muslim disana masih ragu tentang kewanaman dalam transaksi online.

2.3 Kerangka Berfikir

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat membayar ZIS menggunakan *BSI Mobile*. Dalam penelitian ini penulis memilih faktor kemudahan, Fitur produk, pengetahuan membayar ZIS menggunakan *BSI mobile* sebagai variabel X dan keputusan masyarakat sebagai variabel Y.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang harus dicari kebenarannya. Hubungan variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Faktor Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile

Seseorang yang merasa sistem tersebut akan memudahkan pekerjaan pastilah akan menggunakan sistem tersebut. indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaannya itu mudah dipelajari, jelas dan mudah dimengerti, fleksibel, dan mudah dikontrol Davis (1989). Penelitian Meilana Widyaningsih, Fadila Rameyza Z S dan Arisa Dwi R (2022) kemudahan informasi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Aplikasi *BSI Mobile*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H1: Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS menggunakan BSI Mobile

2.4.2 Faktor Fitur Produk Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile

Fitur merupakan karak teristik dari penambahan fungsi dasar suatu produk. Dengan keberadaan dan kecanggihannya fitur dapat menjadi sebuah alasan bagi

pengguna dalam memilih produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, perusahaan yang menyediakan layanan jasa harus melakukan inovasi atau memperbarui layanan produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Menurut Poon (2017) fitur mengarah pada layanan yang tersedia di e-Banking. Pembaruan produk dikaitkan dengan ketersediaan teknologi tepat guna, dan dukungan teknis, pengenalan yang tepat dan peningkatan layanan elektronik. Penelitian Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, dan Rusdiyanto (2022) menyimpulkan bahwa persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia cabang Jember. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis yaitu :

H2 : Fitur produk berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS menggunakan *BSI Mobile*

2.4.3 Faktor Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile

Pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek). Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia (Dila Rukmi Octaviana, Reza Aditya Ramadhani 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis yaitu :

H3: Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS

menggunakan BSI Mobile.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kajian lapangan (fields study), yaitu penelitian kepada suatu daerah (lokasi penelitian) yang menjadi tujuan (Ansori & Iswanti, 2014) karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui faktor pengaruh variabel kemudahan, Fitur produk dan pengetahuann terhadap keputusan membayar ZIS menggunakan BSI mobile.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu mulai dari penyusun usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian di mulai dari bulan November 2022 sampai dengan selesai. Tempat penelitian ini dilakukan pada Masyarakat yang bertempat tinggal di Surakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut (Kadir, 2015, p. 118) populasi adalah lingkup dengan karakteristik yang sebelumnya sudah ditemukan olehpeneliti sehingga setiap objek dapat dinyatakan dengan tepat atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat bertempat tinggal di Surakarta yang membayar ZIS menggunakan

BSI Mobile yang jumlahnya tidak diketahui pasti

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Unknown Populations*, yaitu :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,4$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

e = Standar error (5%)

Maka yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus *Unknown Populations* Karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling pada (Sugiyono, 2015,p.124) karena masyarakat yang dipilih menjadi bagian sampel dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Purposive sampling dengan kata lain disebut *judgement sampling* yaitu metode yang digunakan peneliti karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Surakarta dan mengetahui adanya *BSI Mobile* sebagai sarana membayar ZIS

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2009, p. 124). Responden akan menjawab beberapa pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner. Kuesioner disebar kepada kelompok responden yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Surakarta dan mengetahui adanya *BSI Mobile* sebagai sarana membayar ZIS.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada

masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Surakarta dan mengetahui adanya BSI Mobile sebagai sarana membayar ZIS.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan daftar pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan dipakai untuk menghasilkan informasi tertentu, dilakukan dengan pemberian suatu daftar pernyataan dengan indikator masing- masing variabel

3.7 Variabel Penelitian

Variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasikan dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas oleh peneliti. Bisa jadi pengoperasionalannya berbeda antara peneliti satu dengan lainnya, karena selain tujuan penelitian berbeda, karakteristik data yang dihadapi juga berlainan. Berdasarkan permasalahan, variabel yang diangkat dan dianalisis meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), penjelasan variabel tersebut yaitu :

3.7.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi. “primary interest to the researcher” atau persoalan pokok bagi si peneliti yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan membayar ZIS menggunakan BSI Mobile.

3.7.2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Hardani,dkk 2020). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kemudahan, fitur produk, dan pengetahuan.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hapsawati Taan 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari. 2. Jelas dan mudah dimengerti. 3. Fleksibel. 4. mudah dikontrol (Davis 1989)
2.	Fitur Produk (X2)	Fitur produk diartikan yakni sebagai karakteristik yang menambah nilai fungsi dasar sebuah barang, oleh karena itu untuk pemasar fitur ialah sebagaikunci yang menjelaskan produk mereka dengan produk pesaing. Schiffman dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses informasi produk atau jasa yang mudah 2. Keberagaman Layanan 3. Keberagaman fitur (Poon, 2008)

No	Variabel	Definisi	Indikator
		penelitian (Khoirunnisa & Dwijayanti, 2020),	
3.	Pengetahuan(X3)	Pengetahuan merupakan reaksi penginderaan individu atau hasil tahu seseorang terhadap sebuah objek melalui indera yang dimilikinya seperti: hidung, mata, telinga dan sebagainya (Notoadmojo.2001)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang karaktersitik produk. 2. Pengetahuan tentang manfaat produk. 3. Pengetahuan tentang kepuasan konsumen yang sudah diberika produk. <p>(Teguh, Hendra.2000)</p>
4.	Keputusan menggunakan BSI Mobile	Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih dari beberapa alternatif pilihan, artinya seorang konsumen yang hendak melakukan pembelian atau penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan terhadap sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam

No	Variabel	Definisi	Indikator
		barang harus mempunyai beberapa alternatif pilihan (Khoiriyah dkk, 2022)	bertransaksi 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. Menurut Kotler dalam Sari et al., (2019)

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015, p. 207).

3.9.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif ini digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat

kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2015, p. 207).

3.9.2. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang penelitian (Sugiyono, 2010: 132). Dengan skala likert maka indikator tersebut dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan pemberian skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen pada penelitian ini akan di uji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Untuk itu dalam

penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dapat dikatakan bahwa uji validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016: 52).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai dari t table untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table dan nilainya positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016: 53).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas suatu kuesioner yaitu dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2016: 48).

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidaknormal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki kontribusi normal. Jika dilihat menggunakan p-plot data dikatakan berdistribusi normal apabila gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar pada garis diagonal serta penyebaran titik-titik searah dengan garis diagonal (Ghozali, 2016: 154). Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas lebih besar dari 0,005 ($>0,005$) maka H_0 diterima, yaitu variabel residual terdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,005 ($<0,005$) maka H_0 diterima, yaitu variabel residual tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016: 158)

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terokedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Mendeteksi ada atau tidaknya Heterkedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi Heterokedastisitas. Model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016: 138)

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai tolerance $\leq 0,1$, maka model regresi tidak terjadi multikoleniaritas (Ghozali, 2016: 104).

3.9.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara simultan sama dengan nol. Uji F dapat juga dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi, apakah Y berhubungan linier terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 .

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

3.9.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016: 94). Berikut rumus regresi linier berganda

yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Menggunakan Membayar ZIS Menggunakan BSI Mobile

X1 : Kemudahan

X2 : Fitur produk

X3 : Pengetahuan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

e : error

3.9.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu pengguna aplikasi BSI Mobile yang membayar ZIS pada masyarakat yang ada di Surakarta. Sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Surakarta dan mengetahui adanya BSI Mobile sebagai sarana membayar ZIS.

Proses pengumpulan data diawali dengan menyebarkan kuesioner secara online maupun secara langsung kepada masyarakat pengguna BSI Mobile sebagai sarana membayar ZIS. Proses penyebaran ini dilakukan selama satu bulan. Penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 100 responden yang berada di kota Surakarta.

4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat di Kota Surakarta yang bermaksud untuk mengetahui seberapa pengaruh fitur produk, kemudahan, dan pengetahuan terhadap keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile. Responden dalam penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, umur, kecamatan, pendidikan terakhir dan penghasilan perbulan.

Tabel 4. 1 Hasil Pendistribusian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang sudah ditanggapi	100	100%
2	Kuesioner yang diolah	100	100%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang sudah ditanggapi sebesar 100 responden yang sudah sesuai dengan kriteria. Sehingga, peneliti dapat mengolah data dan tanggapan jawaban dari responden.

A. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisis responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	45%	45%
Perempuan	55%	55%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 45 responden atau sebesar 45%. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 55 responden atau sebanyak 55%. Maka berdasarkan data responden tersebut dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dengan persentase 55%.

B. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Hasil analisis responden berdasarkan Usia :

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-25 tahun	85	85%
26-35 tahun	10	10%
36-45 tahun	5	5%
46-55 tahun	0	0%
56-65 tahun	0	0%
>65 tahun	0	0%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan usia responden 17 sampai 25 tahun berjumlah 85 responden dengan presentase 85%, untuk usia 26 sampai 35 tahun berjumlah 10 responden dengan presentase 10%, untuk usia 36 sampai 45 tahun berjumlah 5 responden dengan presentase 5 %. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa usia responden paling dominan adalah 17 sampai 25 tahun dengan presentase 85%.

C. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil analisis data responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP/SLTP	0	0%
SMA	35	35%
DIPLOMA	20	20%
S1	45	45%
S2	0	0%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas didominasi oleh S1 yaitu sebanyak 45 responden, dengan jumlah presentase 45%, selanjutnya SMA sebanyak 35 responden dengan jumlah presentase 35% dan diikuti oleh DIPLOMA dengan jumlah responden sebanyak 20 dengan presentase 20%.

D. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Kecamatan

Hasil analisis data responden berdasarkan Kecamatan :

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Presentase
Laweyan	30	30%
Serengan	30	30%
Jebres	20	20%
Banjarsari	15	15%
Pasar Kliwon	5	5%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak berada di kecamatan Laweyan dan Serengan dengan jumlah responden sebanyak 30 dan jumlah presentase 30%, selanjutnya kecamatan Jebres sebanyak 20 responden dengan jumlah presentase 20%, selanjutnya diikuti oleh kecamatan Banjarsari sebanyak 15 responden dengan jumlah presentase 15%, yang terakhir yaitu kecamatan Pasar Kliwon dengan jumlah responden sebanyak 5 dan jumlah presentase 5%.

E. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil analisis data responden berdasarkan pekerjaan :

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	45	45%
PNS/TNI/POLRI	10	10%
Ibu Rumah Tangga	0	0%
Wiraswasta	45	45%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pelajar/mahasiswa dan wiraswasta dengan jumlah 45 responden dan presentase sebanyak 45%, selanjutnya diikuti oleh PNS/TNI/POLRI sebanyak 10 responden dengan jumlah presentase 10%.

F. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Penghasilan

Hasil analisis data responden berdasarkan Penghasilan :

Tabel 4. 7 Deskripsi Data Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Presentase
<Rp. 1.500.000	35	35%
Rp. 1.500.001-Rp. 2.000.000	20	20%
Rp. 2.000.001-Rp. 2.500.000	10	10%
Rp. 2.500.001-Rp. 3.000.000	10	10%
>Rp. 3.000.001	25	25%

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bawah penghasilan paling banyak dari responden yaitu sebesar <Rp. 1.500.000 sebanyak 35 responden dengan jumlah presentase 35%, lalu kedua yaitu >Rp. 3.000.001 sebanyak 25 responden dengan jumlah presentase 25%, dan paling sedikit yaitu berpengasilan Rp.2.500.001-Rp. 3.000.000 dan Rp. 2.000.001-Rp. 2.500.000 yang sama-sama memperoleh responden sebanyak 10 orang dengan presentase 10%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kemudahan, fitur produk, pengetahuan, dan keputusan menggunakan. Dari empat variabel tersebut akan diuji secara deskriptif seperti tabel berikut :

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan

Kemudahan (X1)				
	Min	Max	Mean	Total Mean (X1)
X1.1	2	5	4,54	
X1.2	3	5	4,42	
X1.3	2	5	4,42	
X1.4	1	5	4,35	
	Total Mean		4,43	18,02

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel kemudahan. Variabel kemudahan dalam penelitian ini memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 4,43. Nilai mean ini menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Fitur Produk

Fitur Produk (X2)				
	Min	Max	Mean	Total Mean (X2)
X2.1	2	5	4,51	
X2.2	3	5	4,47	
X2.3	2	5	4,54	
X2.4	2	5	4,36	
	Total Mean		4,47	17,88

(Sumber: Data diolah,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel fitur produk. Variabel fitur produk dalam penelitian ini memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 4,47. Nilai mean ini menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan

Pengetahuan (X3)				
	Min	Max	Mean	Total Mean (X3)
X3.1	3	5	4,41	
X3.2	3	5	4,51	
X3.3	2	5	4,32	
X3.4	3	5	4,44	
X3.5	2	5	4,41	
	Total Mean		4,3	21,99

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel Pengetahuan. Variabel Pengetahuan dalam penelitian ini memiliki 5 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 4,3. Nilai mean ini menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan

Keputusan (Y)				
	Min	Max	Mean	Total Mean (X3)
Y1.1	2	5	4,41	
Y1.2	2	5	4,37	
Y1.3	1	5	4,15	
Y1.4	2	5	4,3	
Y1.5	1	5	4,41	
	Total Mean		4,32	21,64

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel Keputusan. Variabel Keputusan dalam penelitian ini memiliki 5 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 4,32. Nilai *mean* ini menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dapat dikatakan bahwa uji validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur

(Ghozali, 2016: 52).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai dari t table untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table dan nilainya positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016: 53).

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan	X2.1	0,780	0,196	Valid
	X2.2	0,787	0,196	Valid
	X2.3	0,747	0,196	Valid
	X2.4	0,747	0,196	Valid
Fitur Produk	X1.1	0,684	0,196	Valid
	X1.2	0,614	0,196	Valid
	X1.3	0,734	0,196	Valid
	X1.4	0,788	0,196	Valid
Pengetahuan	X3.1	0,639	0,196	Valid
	X3.2	0,671	0,196	Valid
	X3.3	0,744	0,196	Valid
	X3.4	0,674	0,196	Valid
	X3.5	0,679	0,196	Valid
Keputusan	Y1.1	0,816	0,196	Valid
	Y1.2	0,690	0,196	Valid
	Y1.3	0,815	0,196	Valid
	Y1.4	0,756	0,196	Valid
	Y1.5	0,789	0,196	Valid

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel fitur produk, kemudahan. Pengetahuan, keputusan, memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga dari setiap pernyataan yang digunakan dalam penyusunan kuesioner dapat diasumsikan valid dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas suatu kuesioner yaitu dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2016: 48).

Tabel 4. 13 Tingkatan Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0 - 0,20	Kurang Andal
$>0,20$ - 0,40	Agak Andal
$>0,40$ - 0,60	Cukup Andal
$>0,60$ - 0,80	Andal
$>0,80$ - 1,00	Sangat Andal

3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan	0,741	Reliabel
Fitur Produk	0,664	Reliabel
Pengetahuan	0,712	Reliabel
Keputusan	0,832	Reliabel

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dari variabel Fitur Produk, Kemudahan, Pengetahuan, Keputusan dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dari itu kuesioner yang digunakan bisa dikatakan konsisten dan dapat dipercaya.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki kontribusi normal. Jika dilihat menggunakan p-plot data dikatakan berdistribusi normal apabila gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar pada garis diagonal serta penyebaran titik-titik searah dengan garis diagonal (Ghozali, 2016: 154).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

<i>Standardized Residual</i>	N	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Sig. critical</i>	Keterangan
Model	100	0,0000000 3,09543096 ,227 ,137 -,227 ,227	0,05	Terdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073		

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel V.15, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 0,73. Maka hal tersebut berarti $0,73 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

B. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terokedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Mendeteksi ada atau tidaknya Heterkedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi Heterokedastisitas. Model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016: 138).

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Keputusan
Kemudahan	00,070	0,05	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Fitur Produk	0,846	0,05	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Pengetahuan	0,084	0,05	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig,(2-tailed) untuk masing-masing variabel Kemudahan (0,070), Fitur Produk (0,846) dan Pengetahuan (0,084). Sehingga dari ketiga variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak nya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai tolerance $\leq 0,1$, maka model regresi tidak terjadi multikoleniaritas (Ghozali, 2016: 104).

Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Nilai <i>Tolerance</i>	Keputusan
Kemudahan	1,041	0,496	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Fitur Produk	2,105	0,961	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan	2,034	0,492	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen yaitu 1,041 (X1), 2,105 (X2), 2,034 (X3), dimana dari ketiga variabel tersebut nilainya kurang dari 10,00. Sedangkan untuk nilai toleransi untuk setiap variabel independen yaitu 0,496 (X1), 0,961 (X2), 0,492 (X3), dimana dari ketiga variabel tersebut nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

A. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dimana apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 18 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Nilai Signifikan	Keputusan
Kemudahan, Fitur Produk ,dan Pengetahuan	25,293	0,000	Berpengaruh

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 25,293. Nilai F tabel diketahui sebesar 2,70, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Sehingga jika F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen kemudahan, Fitur Produk dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile.

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menunjukkan hubungan fungsional antara variabel bebas yaitu pengaruh Kemudahan, fitur produk, pengetahuan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu keputusan. Apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau bisa dikatakan semakin besar R^2 maka semakin bagus model regresi yang digunakan, akan tetapi apabila semakin rendah R^2 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689	,475	,458	1,359

a. Predictors : (Constant) Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan

b. Dependent Variabel : Keputusan

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal ini berarti bahwa perubahan keputusan konsumen dijelaskan oleh fitur produk, kemudahan, pengetahuan. Sedangkan 54,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda difungsikan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen yakni Fitur Produk (X1) Kemudahan (X2) Fitur Produk, dan Pengetahuan (X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1. (Constant)	1,419	,187		2,595	,000
Kemudahan	,021	,008	,206	2,729	,008
Fitur Produk	,050	,011	,468	4,458	,000
Pengetahuan	,017	,009	,193	1,831	,007

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa model regresi persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1,419 + 0,050 X_1 + 0,021 X_2 + 0,017 X_3 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 1,419 yang artinya apabila skor variabel independen yaitu Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan dianggap konstan atau sama dengan nol maka keputusan menggunakan BSI Mobile sebesar 1,419.
2. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X_2) sebesar + 0,021 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai Kemudahan akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI mobile sebesar 0,021.
3. Nilai koefisien regresi Fitur Produk (X_1) sebesar + 0,050 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai Fitur Produk akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI mobile sebesar 0,050.
4. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X_3) sebesar + 0,017 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai Pengetahuan akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI mobile sebesar 0,017.

4.2.6 Uji Hipotesis (T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen

mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis:

- a. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,419	,187		2,595	,000
Kemudahan	,021	,008	,206	2,729	,008
Fitur Produk	,050	,011	,468	4,458	,000
Pengetahuan	,017	,009	,193	1,831	,007

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Kemudahan dengan koefisien regresi sebesar 0,021 dan nilai probabilitas (sig) sebesar $0,008 < 0,05$ (α) yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya Kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile.
- b. Variabel Fitur Produk dengan koefisien regresi sebesar 0,050 dan nilai

probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ (α) yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_2 diterima, artinya fitur produk secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile.

- c. Variabel Pengetahuan dengan koefisien regresi sebesar 0,017 dan nilai probabilitas (sig) sebesar $0,007 < 0,05$ (α) yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_3 diterima, artinya pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS melalui BSI Mobile.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.

Berdasarkan tabel koefisien uji statistik, untuk Variabel Kemudahan (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,729 yang artinya t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan keputusan membayar melalui BSI Mobile.

Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan mengenai mengapa seseorang menerima jenis teknologi tertentu yang dipengaruhi oleh dua komponen utama, salah satunya adalah kemudahan penggunaan. Dimana kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Menurut Galvan (2023) BSI dan BSI Maslahat mengajak masyarakat untuk membayar zakat fitrah melalui BSI Mobile. BSI Maslahat merupakan mitra

strategis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, CSR dan Dana Sosial yang berpacu pada indikator sustainability. Berdonasi sekarang sangat mudah dengan klik link <https://BSIm.page.link/zakat-fitrah> kemudian setelah muncul pilihan nomor rekening di BSI Mobile kemudian pilih amal BSI Maslahat kemudian pilih jumlah zakat fitrah yang akan dibayar.

Dari hasil penelitian dari beberapa responden menyatakan bahwa, kemudahan sudah dapat dirasakan oleh pengguna aplikasi BSI Mobile dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekahnya secara mudah dan online. Karena sistem pada aplikasi BSI Mobile sangat mudah dipelajari dan jelas untuk dimengerti dan aplikasi tersebut mudah di instal melalui playstore, sehingga nasabah merasa dimudahkan dengan pesatnya kemajuan teknologi untuk membayar ZIS secara non tunai dan tidak membutuhkan usaha yang lebih

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaningsih, dkk (2022); Arwanita (2022) dan Putri (2022), yang menyimpulkan kemudahan informasi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile. Kemudahan dalam penggunaan suatu aplikasi atau sistem juga dapat menjadi penentu akan banyaknya pengguna. Suatu sistem dapat dikatakan memiliki kemudahan apabila seseorang dapat dengan mudah mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut.

4.3.2 Pengaruh Fitur Produk Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik, untuk variabel Fitur Produk

(X2) diperoleh nilai t hitung dengan nilai konstanta sebesar 4,458 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif terhadap keputusan membayar melalui BSI Mobile.

Fitur produk diartikan yakni sebagai karakteristik yang menambah nilai fungsi dasar sebuah barang, oleh karena itu untuk pemasar fitur ialah sebagaikunci yang menjelaskan produk mereka dengan produk pesaing. Schiffman dalam penelitian (Khoirunnisa & Dwijayanti, 2020),

Melvern (2022) Fitur utama dan fitur pendukung BSI Mobile sudah lengkap. Nasabah atau pengguna dapat menjalankan transaksi baik online maupun offline secara efisien dan nyaman. Fitur-fitur yang tidak berhubungan dengan keuangan akan sematkan ke aplikasi sebagai penunjang image ‘syariah’ yang diusung BSI. BSI Mobile, nasabah dapat menyetel pengingat waktu sholat, kompas kiblat, membaca Juz Amma, mempelajari keuangan syariah, dan sebagainya.

Responden menyatakan bahwa akses informasi yang berada di fitur layanan berbagi mudah dilihat dan dipelajari di dalam aplikasi BSI Mobile. Tidak hanya dapat menyalurkan ZIS saja tetapi di dalam fitur layanan berbagi terdapat kalkulator yang dapat menghitung besaran zakat yang harus dikeluarkan dengan akurat dan tepat.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Aini (2022); Alamsyah dan Saino (2021); dan Pranantha (2021) yang menyimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif terhadap keputusan

penggunaan. Faktor dari fitur produk itu sendiri yang menyebabkan berpengaruhnya keputusan dari menggunakan BSI Mobile untuk kebutuhan masyarakat.

4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile.

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung variabel risiko diperoleh nilai t hitung sebesar 1,831, yang artinya nilai t hitung kecil dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile.

Variabel pengetahuan dapat dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi atau banyaknya pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka akan berpengaruh terhadap keputusan dalam menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah. Donatur dalam penelitian ini dapat dilakukan pembayaran aplikasi BSI Mobile ZIS dan memberikan informasi pembayaran ZIS melalui pengurus masjid yang terdaftar pada aplikasi tersebut.

Pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek). Pada dasarnya pengetahuan sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia (Dila Rukmi Octaviana, Reza Aditya Ramadhani 2021).

Responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa nasabah cenderung tahu informasi mengenai pembayaran ZIS melalui informasi yang diberikan di media

internet seperti Instagram, weBSite resmi BSI Mobile serta setelah melakukan transaksi melalui aplikasi BSI Mobile. Sehingga setelah mengetahui adanya informasi tersebut, donatur mengaplikasinkanya dengan menyalurkan ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dillakukan oleh Octaviana dan Aditya (2021): Widyaningsih, dkk (2022) , yang menyimpulkan bahwa pengetahuan dari masyarakat berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Variabel Kemudahan (X1) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,729 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan keputusan membayar melalui BSI Mobile.
2. Berdasarkan Variabel Fitur Produk (X2) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile(Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,458 yang artinya nilai t hitung $> t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif terhadap keputusan membayar melalui BSI Mobile.
3. Berdasarkan Variabel Pengetahuan (X3) terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile(Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,831, yang artinya nilai t hitung $< nilai\ t\ tabel$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Surakarta sehingga data yang diperoleh hanya dari masyarakat yang tinggal di kota Surakarta yang menggunakan atau sudah pernah menggunakan BSI Mobile untuk bertransaksi membayar ZIS.
2. Penelitian ini hanya terbatas dan berfokus pada variabel Kemudahan Fitur Produk dan Pengetahuan saja. Sehingga belum bisa menjelaskan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam bertransaksi membayar BSI ZIS.
3. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan instrument dengan berupa kuesioner saja, sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berdasarkan dari data yang diperoleh.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian yang mencakup daerah seluruh Indonesia. Dimana penelitian hanya mencakup sebanyak 100 responden dan wilayah penelitian hanya berada di Kota Surakarta.

2. Untuk Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat lebih mengencarkan kampanye pengumpulan dana e-zis secara online agar lebih banyak masyarakat yang menggunakan fitur layanan berbagi ZIS yang ada di BSI Mobile.
3. Untuk masyarakat Surakarta diharapkan dapat lebih bijak dalam menyalurkan zakat, infaq, sedekah nya kepada lembaga yang lebih dapat dipercaya penyalurannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prastyawan dan Yuni Lestari. 2019. *Pengambilan Keputusan*. Unesa University Press. Surabaya
- Ahmad Syafiq. 2018. Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZIS). *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol.5, No.2.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Alif Ulfa. 2021. Dampak Penggabungan Tiga Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.7 No.2.
- Ansori, M., & Iswanti, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media. Jakarta.
- Arif Pribadi, Rachmat Gunawan. Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Resiko, Fiturlayanan terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Bankin Studi Kasus BRI Syariah Pusat. *Jurnal Visionida*. Vol 6 No.2.
- Bungin, M.Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif. Cetakan ke 3*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Busemeyer, J. R., Gluth, S., Rieskamp, J., & Turner, B. M. 2019. Cognitive and neural bases of multi-attribute, multi-alternative, value-based decisions. *Trends in Cognitive Sciences*, 23(3),251–263.
- Davis,F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*.Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Dhita Lutfiah, Ahmad Amin Dalimunta. 2022. Analisis Penerapan Layanan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah di BSI KCP Medan Pulo Brayan. *Journal Of Indonesian Management*. Vol. 2 No.2, Halaman 205-212.
- Dyah Ayu Kartika. 2022. *BSI Raup Laba Bersih Rp2,13 Triliun pada Kuartal II/2022*. DataIndonesia.id.
- Eka Lestari dan Fauzi Arif Lubis. 2022. Strategi Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (Laz-Washal) untuk Meningkatkan Donatul Berdonasi. *Jurnal Manajemen Publik*. Vol.2 No.3.
- Faqih Nur Iman Hakim Al. 2018. Model Implementasi Fungsi Intermediasi Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vo.1 No.2.
- Fishbein, M. 1979. A Theory of Reasoned Action: Some Applications and Implications. *Nebraska Symposium on Motivation*, 27, 65-116.

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Istiqomah dan Ahmad Fauzi. 2021. Strategi Fundraising Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil*. Vol.3, No.1.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS atau Lisrel dalam Penelitian*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Khairina Nazlah. 2019. Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *Jurnal At-Tamwil*. Vol.3 No.1.
- M.Richard. 2021. *Jangkauan Lebih Banyak Milenial BSI Fokus Kembangkan Produk ZIS BSI Mobile*. Finansial.bisnis.com.
- Muhamdi, N. S. 2017. Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Model Manajemen Pendidikan Menengah. *Jurnal Manajemen pendidikan* Volume; 4 No.2, 136-137.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani, dan Abdul Jalil. 2020. Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu. *Jual Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol.2 No.1.
- Rahmanungsi Indah, dan Sofyan Hakim. 2022. Pengaruh Layanan Fitur Berbagi ZIS terhadap Preferensi Nasabah dalam Menyalurkan Donasi di BSI Kotawaringin Timur. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. Vo.2 No.4.
- Rao, Akshay R. dan Kent B. Monroe. 1989. The Effect of Price, Brand Name, and Store Name on Buyers Perception of Product Quality: An Integrative Review. *Journal of Marketing Research* 26 (August): 351-357.
- Rizky Eka Febriansah, dan Dewi Ratiwi Meiliza. 2021. *Teori Pengambilan Keputusan*. Umsida Press. Sidoarjo.
- Schmitt, B. 2011. Experience marketing: Concepts, frameworks and consumer insights. *Foundations and Trends® in Marketing*, 5(2), 55-112.
- Shafira, M. A. 2021. *Efektivitas Aplikasi Sistem Elektronik Lumajang (Siperlu) Pada Masa Pandemi Dalam Peningkatan Kinerja Asn Dan Kualitas Layanan Di Kabupaten Lumajang*. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Jakarta.
- Taan, Hapsawati. 2021. Kemudahan Penggunaan dan Harga Terhadap Minat Beli Online Konsumen. *Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Volume 8 (1): 89-96.
- usuf Qardhawi. 2020. Islam Jalan Tengah Menjauhi Sikap Berlebihan dalam Beragama. Mizan. Bandung.
- Viva Budy Kusnandar. 2021. *Katadata Media Network*. Databoks.katadata.co.id
- Yitno Utomo, Indung Sudarso, Lukmandono. 2016. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) untuk Mengukur Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Digitalisasi Yellow Pages (Studi Kasus Pada Perusahaan MD. Media Surabaya). *Seminar Internasional dan Konferensi Nasional IDEC 2016*. Vol.03 No.04.

LAMPIRAN

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Annas Yuli Setyawan mahasiswa program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI *Mobile* (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)

Adapun kriteria responden, yaitu :

1. Berdomisi di Kota Surakarta
2. Pernah membayar ZIS melalui BSI *Mobile*

Maka dari itu, saya memohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Segala bentuk informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. IDENTITAS RESPONDEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon mengisi pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya.
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang seusai dengan pilihan Anda.
3. Isilah titik-titik kosong dengan jawaban yang sesuai menurut anda.

B. Pertanyaan

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

3. Usia :

17-25
tahun

26-35
tahun

36-45
tahun

46-55
tahun

56-65
tahun

>65 tahun

4. Pendidikan
Terakhir :

SD

SMP/SLTP

SMA/MA

Diploma

S1

S2

5. Kecamatan :

Laweyan

Serengan

Jebres

Banjarsari

Pasar Kliwon

6. Pekerjaan Responden :

Pelajar/Mahasiswa

PNS/TNI/Polri

Ibu Rumah Tangga

Wiraswasta

7. Penghasilan Perbulan :

< Rp 1.500.000

Rp 1.500.001 – 2.000.000

Rp 2.000.001– 2.500.000

Rp 2.500.001– 3.000.000

> Rp 3.000.001

Lampiran 3 item Pertanyaan Kuesioner

1. Kemudahan (X1)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa fitur Berbagi ZIS sangat mudah dipelajari.					
2.	Dalam membayar ZIS menggunakan BSI <i>Mobile</i> saya tidak mengalami kebingungan saat menggunakannya.					
3.	Dengan menggunakan BSI <i>Mobile</i> dalam membayar ZIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.					
4.	Dalam menggunakan fitur Berbagi ZIS dapat menghemat waktu dan tenaga					

2. Fitur Produk (X2)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fitur layanan pada BSI <i>Mobile</i> memberikan kemudahan dalam mengakses informasi.					
2.	BSI <i>Mobile</i> Berbagi ZIS memiliki bermacam-macam layanan transaksi.					
3.	Terdapat berbagai jenis layanan berbagi yang bisa diakses.					
4.	BSI <i>Mobile</i> Berbagi ZIS memiliki beragam fitur layanan					
5.	Adanya fitur tambahan membuat nasabah berminat menggunakan BSI <i>Mobile</i> .					

3. Pengetahuan (X3)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui atribut produk yang disediakan pada BSI <i>Mobile</i> .					
2.	Saya mempunyai pengetahuan yang diperlukan untuk membayar ZIS menggunakan BSI <i>Mobile</i> .					

3.	Saya mengetahui manfaat dari fitur berbagi ZIS yang ada pada <i>BSI Mobile</i> .					
4.	Saya dapat menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i> untuk membayar ZIS dengan baik.					
5.	Saya membayar ZIS menggunakan BSI					

4. Keputusan (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mencari informasi sebelum melakukan pembayaran ZIS menggunakan <i>BSI Mobile</i> .					
2.	Saya yakin membayar ZIS menggunakan <i>BSI Mobile</i> merupakan keputusan yang tepat.					
3.	Saya membayar ZIS menggunakan <i>BSI Mobile</i> karena percaya dengan platform yang saya pilih.					
4.	Saya merasa puas telah membayarkan ZIS menggunakan <i>BSI Mobile</i> .					
5.	Saya tertarik untuk kembali membayar ZIS menggunakan <i>BSI Mobile</i> .					

Lampiran 4 Tabulasi Data

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Kecamatan	Pekerjaan Responden	Penghasilan Perbulan
1	2	1	5	1	1	2
2	2	1	4	2	4	4
3	1	1	4	5	4	3
4	1	1	5	3	4	5
5	2	1	5	1	1	1
6	2	1	3	4	4	5
7	1	1	5	1	4	2
8	2	2	3	4	2	1
9	2	1	3	5	1	2
10	1	1	3	1	1	1
11	1	1	5	4	4	2
12	2	1	3	5	1	1
13	1	1	4	4	4	3
14	2	1	5	3	1	1
15	2	1	5	2	4	4
16	1	1	3	4	4	1
17	1	2	5	1	2	5
18	2	1	3	3	1	1
19	1	2	5	3	3	5
20	1	1	3	1	1	1
21	1	1	5	1	4	3
22	2	1	3	3	4	3
23	1	2	3	4	4	2
24	2	1	3	5	1	1
25	1	1	2	3	1	5
26	1	1	3	1	4	4
27	2	1	3	5	1	1
28	1	1	3	4	1	1
29	2	2	5	1	2	4
30	1	1	3	3	1	1
31	2	1	4	4	4	2
32	1	2	3	1	1	1
33	1	1	3	3	4	3
34	2	1	5	1	1	1
35	1	2	5	1	4	2

36	1	1	5	4	1	2
37	1	1	3	4	1	1
38	1	1	2	2	4	5
39	2	1	4	2	4	2
40	2	1	5	2	4	3
41	2	1	4	3	1	1
42	2	1	3	2	1	2
43	2	1	4	2	4	4
44	1	1	5	3	1	1
45	1	1	3	1	1	1
46	1	1	4	1	4	2
47	2	1	5	2	4	2
48	1	1	3	4	2	5
49	2	2	5	2	4	5
50	2	1	4	2	4	4
51	2	1	4	3	1	1
52	1	1	5	1	2	5
53	2	5	5	2	2	5
54	1	5	5	2	2	5
55	2	1	5	2	4	1
56	2	2	5	2	2	5
57	2	1	4	2	4	5
58	1	2	5	2	2	4
59	2	1	5	2	1	1
60	2	1	5	4	4	2
61	2	1	4	2	1	2
62	2	1	3	4	1	1
63	2	1	5	1	1	1
64	1	1	3	2	1	5
65	1	1	3	3	4	2
66	2	1	3	1	1	1
67	2	1	5	1	4	3
68	2	1	3	4	1	1
69	2	1	2	1	3	1
70	1	1	4	5	4	3
71	1	1	3	1	3	3
72	1	1	3	1	1	2
73	1	1	3	5	1	1
74	2	1	3	4	1	1
75	2	1	3	5	1	1
76	1	2	5	1	4	5

77	2	1	4	1	1	1
78	2	1	3	1	4	2
79	1	1	5	4	2	3
80	1	1	5	5	4	2
81	1	1	5	4	4	2
82	1	1	5	2	4	3
83	1	1	5	5	4	2
84	1	1	5	4	1	1
85	2	1	5	1	4	1
86	2	2	4	4	2	3
87	1	1	4	5	1	1
88	1	1	3	1	1	1
89	1	1	4	2	1	1
90	1	1	4	4	4	1
91	2	1	5	1	4	2
92	2	2	5	3	4	2
93	2	2	5	4	1	2
94	1	1	5	4	4	1
95	1	2	5	2	4	3
96	2	1	3	1	1	2
97	1	1	4	4	4	1
98	1	1	5	2	4	2
99	2	2	5	4	4	2
100	2	1	5	4	1	1

Kemudahan (X1)				Fitur Produk (X2)				Pengetahuan (X3)					Keputusan (Y)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4

4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	2	2	5	2	2	2
4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5
5	4	2	1	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5
5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5

5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5

Lampiran 5 Hasil uji Validitas**Kemudahan**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,419**	,442**	,285**	,730**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,419**	1	,406**	,589**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,442**	,406**	1	,396**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,285**	,589**	,396**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	,730**	,787**	,747**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Fitur Produk

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2TOT AL
X2.1	Pearson Correlation	1	,204*	,329**	,350**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,042	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,204*	1	,222*	,400**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,042		,027	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,329**	,222*	1	,477**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,001	,027		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,350**	,400**	,477**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
X2TOT AL	Pearson Correlation	,684**	,614**	,734**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Pengetahuan

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3TOT AL
X3.1	Pearson Correlation	1	,320**	,301**	,285**	,345**	,639**
	Sig. (2-tailed)		,001	,002	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,320**	1	,428**	,474**	,093	,671**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,356	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,301**	,428**	1	,217*	,469**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,030	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,285**	,474**	,217*	1	,393**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,030		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,345**	,093	,469**	,393**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,356	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3TOT AL	Pearson Correlation	,639**	,671**	,744**	,674**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keputusan

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1TOT AL
Y1.1	Pearson Correlation	1	,436**	,632**	,441**	,651**	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,436**	1	,406**	,561**	,333**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,632**	,406**	1	,464**	,583**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	,441**	,561**	,464**	1	,474**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	,651**	,333**	,583**	,474**	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1TOT AL	Pearson Correlation	,816**	,690**	,815**	,756**	,789**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Lampiran 6 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Kemudahan	
Cronbach's Alpha	N of Items
,664	4

Reliability Statistics	
Fitur Produk	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	4

Reliability Statistics	
Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	5

Reliability Statistics	
Keputusan	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	5

Lampiran 7 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09543096
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,227
	Positive	,137
	Negative	-,227
Test Statistic		,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,057	1,950		5,157	,000
	X1TOTAL	-,023	,117	-,026	-,194	,846
	X2TOTAL	-,250	,079	-,298	-3,165	,070
	X3TOTAL	-,171	,098	-,230	-1,747	,084

a. Dependent Variable: Abs_res

Lampiran 9 Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,419	,187		2,595	,000		
	X1TOTAL	,050	,011	,468	4,458	,000	,496	2,015
	X2TOTAL	,021	,008	,206	2,729	,008	,961	1,041
	X3TOTAL	,017	,009	,193	1,831	,070	,492	2,034

a. Dependent Variable: LnX2Res

Lampiran 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,604	3	,535	25,923	,000 ^b
	Residual	1,775	96	,018		
	Total	3,379	99			

a. Dependent Variable: LnX2Res

b. Predictors: (Constant), X3TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL

Lampiran 11 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,419	,187		2,595	,000		
	X1TOTAL	,050	,011	,468	4,458	,000	,496	2,015
	X2TOTAL	,021	,008	,206	2,729	,008	,961	1,041
	X3TOTAL	,017	,009	,193	1,831	,070	,492	2,034

a. Dependent Variable: LnX2Res

Lampiran 12 Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,475	,458	,1359

a. Predictors: (Constant), X3TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL

Lampiran 13 Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,419	,187		2,595	,000		
	X1TOTAL	,050	,011	,468	4,458	,000	,496	2,015
	X2TOTAL	,021	,008	,206	2,729	,008	,961	1,041
	X3TOTAL	,017	,009	,193	1,831	,070	,492	2,034

a. Dependent Variable: LnX2Res

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Annas Yuli Setyawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 23 Juli 1999
No. Telp : 085742348244
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Candi Baru Rt 02/Rw 05, Plumbungan,
Karangmalang, Sragen

Pendidikan Formal

1. TK (Taman Kanak-Kanak) Tri Bhakti Sragen, Jawa Tengah 2004-2006
2. SD N 4 Sragen, Jawa Tengah. Tahun 2006-2012
3. SMP N 3 Sragen, Jawa Tengah. Tahun 2012-2015
4. SMK Widya Wisata Sragen, Jawa Tengah. Tahun 2015-2018

Lampiran 15 : Turnitin

13:17 2,0KB/d 4G 42

< 🍁 50 📄 📁 🔄 ⋮

Rev_Annas YS

ORIGINALITY REPORT

27%	27%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	17%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	aksiologi.org Internet Source	1%
4	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	journal.citradharma.org Internet Source	1%
7	prin.or.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1%
9	vdocument.in Internet Source	<1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

🔍

✎ 🖌️ T+ 📈 📄+

Edit Anotasi Isi & Tanda Tangan Konversi Semua